

Perbanyakan Tanaman Lada (*Piper nigrum* L.)

Lembar Informasi Pertanian (LIPTAN) BIP Irian Jaya No. 141/94
Diterbitkan oleh: Balai Informasi Pertanian Irian Jaya
Jl. Yahim – Sentani – Jayapura

September 1994

Agdex: 184/90

Lada adalah tanaman tahunan yang dapat bertahan hidup $\pm$ 15 tahun. Dimana perbanyakan tanamannya dapat dilakukan secara generatif dan vegetatif.

1. Secara Generatif.

Perbanyakan tanaman lada berasal dari biji dilakukan apabila keperluan penelitian atau keadaan terpaksa bila bibit tidak tersedia karena tanaman lada baru berbuah setelah berumur 7 tahun setelah disemaikan. Dan juga biji lada relatif cepat berkurang daya tumbuhnya serta semaian beraneka ragam bentuk dan sifat.

2. Secara Vegetatif.

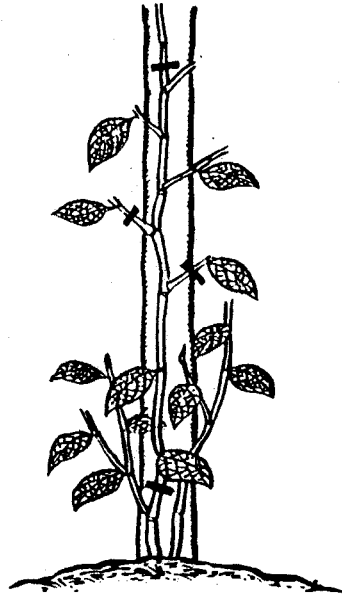
Perbanyakan vegetatif dengan menggunakan stek batang atau sulur panjat merupakan metode yang direkomendasikan karena efisien dalam menggunakan stek, menghasilkan bibit yang baik dan seragam.

2.1. Bahan Stek.

- Diambil dari tanaman induk yang berumur dua tahun serta sudah di pangkas dua kali (8 - 10 bulan pertama dan 18 - 20 bulan kedua).
- Berasal dari cabang panjat, tumbuh ke atas, serta melekat pada tiang panjat.
- bibit/stek dari pohon induk yang sehat.
- Stek yang akan diambil sudah berkayu.
- Daun hijau tua, tidak ada gejala abnormal.

2.2. Pengambilan Stek.

- Stek dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu: stek 7 ruas dan stek 1 ruas. Stek 7 ruas langsung ditanam dan stek 1 ruas melalui tahapan persemaian.
- pucuk ujung dari batang utama dipotong lebih dahulu kemudian cabang ruas 2,3,4 dipangkas serta 5,6,7 ruas dibiarkan, daun-daun penumpu pada bagian (stek 3- 4) dibuang.
- bibit dari stek 1 ruas pembuangan daun tidak dilakukan.
- Sebelum disemaikan bekas potongan bagian bawah diberi zat perangsang tumbuh akar seperti Rootone 0,9%, Atonik 0,9 % atau 20 mg powder tiap stek.



(Gbr : Setek 7 ruas)

2.3. Waktu pengambilan

- Untuk stek 7 ruas sebaiknya diambil menjelang tanam
- untuk stek 1 ruas dilakukan $\pm$ 4 bulan sebelum tanam karena melalui tahap persemaian
- pengambilan stek pada pagi hari jam 06.00 - 10.00 atau sore hari jam 17.00 agar tidak layu kepanasan.

2.4. Penyimpanan stek

Pada prinsipnya bahwa stek lada tidak tahan disimpan (segera ditanam), apabila keadaan terpaksa maka stek dapat disemai untuk 3-5 hari ditempat teduh, sejuk, serta lembab. Akan tetapi untuk jangka waktu yang agak lama stek dapat ditanam berjajar rapat di dalam selokan kecil sedalam 30 cm, kemudian 4 ruas ditimbun di tanah. Untuk stek 1 ruas yang akan dibibitkan, sebaiknya dibungkus dengan gedebog pisang segar (kulit batang pisang).



(Gbr : Setek 1 ruas)

2.5 Persemaian

Media tanam yang baik adalah tanah yang subur, gembur, dan drainase baik (tanah liat berpasir).

Lingkungan tumbuh stek 1 ruas harus lembab, tidak becek, dan disiram secara teratur. Stek 1 ruas tidak tahan penyinaran langsung, maka dinaungi dengan atap atau daun-daunan.

Stek 1 ruas ditanam miring dimana mata dan daun terletak di atas tanah, jarak antara stek ± 5 cm dalam bentuk larikan. Jarak antar bedengan 0,4 meter. Setelah 3 - 4 minggu di persemaian, kemudian dipindahkan ke pembibitan.

2.6. Pembibitan.

Stek 1 ruas apabila sudah banyak akarnya dapat dipindahkan ke kantong plastik berukuran 10 x 15 cm berlobang 10 buah yang telah disiapkan dengan perbandingan tanah dan pupuk kandang 1 : 1. Kantong plastik disusun rapat, bibit di dalam barisan diberi jarak 10 cm. Jarak antar barisan disesuaikan. Apabila cuaca kering dilakukan penyiraman dan bibit tumbuh kurang baik perlu diberikan pupuk daun seperti Gandasil D, Ceruplesal Fluid sekali seminggu dengan konsentrasi 0,2 %.

(FW/03/94)

Sumber: Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro), Bogor.
Brosur BIP Irian Jaya.

